

**STRATEGI MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK OPTIMALISASI PENGELOLAAN  
INCOME PADA KARYAWAN MEDIS DAN NON MEDIS RS. MEDIKA BSD  
DI ERA MILLENIAL**

Sri Mardiana, Wawan Supriyatna, Zakaria  
Prodi Manajemen/Universitas Pamulang

dosen02065@unpam.ac.id, dosen01806@unpam.ac.id, dosen02357@unpam.ac.id

**Abstrack**

*Family financial management (financial planning and control) is another shape of financial management application. Knowledge of financial management is not only required for the enterprises, but also important to apply for others forms such as family, household or individual (as employee). Not only companies that absolutely must manage their finances well, each individual must also be adept at managing his finances so that income and expenses can run in a balanced manner. Lack of knowledge about financial planning is a serious problem for Indonesian at this time, even most people do not manage their finance properly. So that why mostly the families do not have an emergency fund for emergency purposes. An established family is the dream of the whole family, but to achieve financial stability is not easy, because not all families have a large income. For this reason, it is necessary to have a strategy to manage finances well by making financial planning so the income can be used optimally.*

**Keywords:** *Financial management strategies, Optimizing Income Management, Medical and Non-Medical Employees at BSD Medika Hospital*

**Abstrak**

Pengelolaan keuangan keluarga ( perencanaan dan pengendalian keuangan ) merupakan salah satu bentuk aplikasi dari manajemen keuangan. Manajemen keuangan tidak hanya perlu di perusahaan saja, tetapi pengetahuan akan manajemen keuangan juga penting untuk diterapkan ke dalam lingkup keluarga atau rumah tangga masing-masing individu/ karyawan. Bukan hanya perusahaan saja yang mutlak mengelola keuangannya secara baik, tiap individu pun harus mahir mengelola keuangannya supaya pendapatan dan pengeluaran bisa berjalan secara seimbang. Kurangnya pengetahuan mengenai perencanaan keuangan menjadi masalah serius bagi masyarakat Indonesia saat ini, bahkan kebanyakan masyarakat tidak menerapkan anggaran keuangan dengan baik. Sehingga mayoritas keluarga tidak memiliki cadangan dana untuk kondisi darurat. Keluarga yang mapan merupakan impian dari seluruh keluarga, namun untuk menuju kepada kemapanan secara ekonomi tidaklah mudah, karena tidak semua keluarga memiliki pendapatan yang besar. Untuk itu perlu adanya strategi untuk mengatur keuangan dengan baik yaitu dengan membuat perencanaan keuangan agar income yang diperoleh dapat dioptimalisasi penggunaannya.

**Kata Kunci :** Strategi manajemen keuangan, Optimalisasi Pengelolaan Income, Karyawan Medis dan Non Medis Rumah Sakit Medika BSD

## A. PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah pusat dimana pelayanan kesehatan masyarakat, pendidikan serta penelitian kedokteran diselenggarakan. Fungsi rumah sakit menurut Permenkes RI No. 159b/MenKes/Per/1998 yaitu menyediakan dan menyelenggarakan pelayanan medik, penunjang medik, rehabilitasi, pencegahan dan peningkatan kesehatan; menyediakan tempat pendidikan dan atau latihan tenaga medik dan paramedik; dan sebagai tempat penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi bidang kesehatan.



RS. Medika BSD berlokasi di pusat kota BSD City, Serpong, Tangerang. Menempati area seluas 12.000 m<sup>2</sup>, gedung RS Medika BSD terdiri dari 7 lantai, merupakan rumah sakit yang menawarkan pelayanan kesehatan yang komprehensif melalui pelayanan Diagnostik, Kuratif, Terapi, Rehabilitasi, Radiologi serta berbagai layanan medis dan bedah lainnya. RS. Medika BSD siap untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat luas, para eksekutif dan perusahaan-perusahaan dengan multidisiplin layanan Spesialis, personalisasi perawatan pasien dengan teknologi mutakhir. Rumah Sakit Medika BSD menawarkan pelayanan kesehatan yang beragam dan terpadu, meliputi jasa perawatan yang komprehensif melalui pelayanan diagnostik, kuratif, terapi, rehabilitasi, Radiologi serta berbagai layanan

medis dan bedah lainnya. Dilengkapi dengan berbagai peralatan kesehatan dengan teknologi terkini seperti : CT SCAN 128 Slices yang tercepat dan terefisien dalam melakukan Diagnosa dikelasnya saat ini. Teknologi CT SCAN 128 Slices, saat ini hanya ada 3 (tiga) di Indonesia dan Rumah Sakit Medika BSD adalah yang pertama menggunakannya di propinsi Banten. Didukung oleh Tim Dokter yang berdedikasi dan berpengalaman dibidangnya akan memberikan perawatan dan kenyamanan kepada para pasien. Anda akan mendapatkan layanan yang terbaik dalam perawatan profesional.

RS Medika BSD merupakan Rumah Sakit Umum Swasta yang terletak di daerah serpong, Tangerang Selatan. Layanan yang ditawarkan RS Medika BSD berupa Poliklinik Umum & Spesialis, IGD dan Farmasi. Terdapat 27 tindakan dari 12 kategori medis yaitu : Laboratorium klinik; Kedokteran umum; Sistem pencernaan; Jantung dan pembuluh darah; Ginjal; Kanker; kebidanan dan kandungan; radiologi; gigi dan mulu;t saluran kemih anak; bedah toraks; kardiovaskular. Untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu itu tidaklah mudah. Banyak aspek yang mempengaruhi bermutu atau tidaknya suatu pelayanan kesehatan. Salah satu aspek terpenting adalah SDM yakni mencakup seluruh pegawai rumah sakit, karena sumber daya manusia merupakan faktor penentu dari mutu pelayanan di rumah sakit. Sumber daya manusia merupakan titik sentral dalam penyelenggaraan rumah sakit. Rumah sakit dalam penyelenggaraannya memberikan gaji/insentif kepada seluruh pegawainya. Penting bagi seluruh pegawai rumah sakit untuk pandai dalam literasi keuangan untuk mengelola keuangan pribadinya. Literasi

keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan (*preliminary study*) berupa wawancara non-formal yang dilakukan pada bulan September 2019, maka ditemukan informasi yakni :

- (1) Masih banyak karyawan yang sulit dalam mengatur keuangan keluarga;
- (2) Karyawan medis dan non medis banyak yang belum menguasai pengelolaan income rumah tangga secara optimal. Hal tersebut di atas harus kami carikan solusinya.

Berkaitan dengan permasalahan di atas maka kami sebagai tim dari Pengabdian Kepada Masyarakat mengangkat tema “Strategi Manajemen Keuangan Untuk Optimalisasi Pengelolaan Income Pada Karyawan Medis dan Non Medis di RS. Medika BSD di Era Millenial”. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat membantu mereka menyelesaikan permasalahan yang ada sehingga karyawan mampu mengelola keuangan rumah tangga dengan optimal.

Kegiatan ini ditujukan untuk karyawan medis dan non medis di rumah sakit Medika BSD, Tangerang Selatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan mengelola income karyawan secara baik.

## **B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Memahami kebutuhan riil di lapangan sehubungan dengan pentingnya memiliki kemampuan manajemen keuangan, tim pengabdian kepada masyarakat dari Fakultas Manajemen Universitas Pamulang berusaha untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan yang terarah dengan memberikan materi manajemen keuangan yang difokuskan pada usaha pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan anggaran keuangan.

Untuk membantu para karyawan dalam meningkatkan kemampuan mengelola income maka mereka akan mendapatkan pengetahuan tentang strategi manajemen keuangan pada awal pertemuan, dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan anggaran keuangan serta mengadakan tes kemampuan untuk mengevaluasi para karyawan.

Karena khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para karyawan Medis dan Non Medis, maka pelatihan manajemen keuangan ini didasarkan pada pengajaran strategi manajemen keuangan. Sehingga beberapa metode pelaksanaan kegiatan pun dilakukan secara khusus.

Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

### **1. Tahap Observasi**

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai awal kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi kondisi komunitas yang dituju; yaitu dengan mengadakan pertemuan dengan para

karyawan medis dan non medis di rumah sakit Medika BSD

2. Tahap Sosialisasi

Dalam tahap ini, tim pengabdian akan memberikan dan menjelaskan rencana pengabdian yang akan dilakukan sehingga dapat diatur waktu dan berbagai keperluan teknis sehubungan dengan pelaksanaan pelatihan termasuk ruang dan peserta secara keseluruhan.

3. Tahap Pelaksanaan Pelatihan membuat rencana keuangan keluarga.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan kerjasama dari pihak terkait yaitu karyawan medis dan non medis di Rumah sakit Medika BSD. Dalam pelatihan ini, para karyawan medis dan non medis tersebut akan diberikan penjelasan tentang pentingnya membuat rencana keuangan keluarga demi untuk tercapainya kesejahteraan keluarga khususnya untuk kesinambungan kehidupan keluarga di masa yang akan datang.

4. Pendampingan

Setelah para karyawan medis dan non medis di rumah sakit Medika BSD mengikuti penyuluhan tentang manajemen keuangan, mereka secara individu akan diberi materi manajemen keuangan yang diperlukan dalam penyusunan anggaran keuangan dengan teknik pengajaran tertentu yang telah disesuaikan dengan pembelajaran.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dievaluasi dengan

menggunakan posttests dan kuisisioner. Posttests dilakukan dengan memberikan situasi keuangan tertentu pada karyawan medis dan non medis secara acak untuk mengetahui kemampuan mereka dalam menguasai materi. Disamping itu, kuisisioner diperlukan sebagai tambahan informasi terhadap pelaksanaan pelatihan membuat anggaran pada akhir kegiatan, untuk mencari tahu keberhasilan pemberian pelatihan dan proses pendampingan serta pelaksanaan dan respon peserta secara umum terhadap kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada tanggal 22 – 24 Oktober 2019 ini dilakukan dalam beberapa tahap, antara lain:

1. Tahap Observasi.

Kegiatan observasi dilaksanakan sebagai awal kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi kondisi komunitas yang dituju di bulan September 2019; yaitu dengan mengadakan pertemuan dengan kepala karyawan medis dan non medis di rumah sakit Medika BSD. Dalam kegiatan ini maka tim kami secara informal melakukan observasi tentang kebutuhan karyawan medis dan non medis berkenaan dengan kemampuan membuat anggaran keuangan yang kami berikan. Tahap observasi ini dilakukan sebanyak dua kali kunjungan. Kunjungan pertama dilakukan untuk menemui kepala karyawan medis dan non medis untuk mengetahui kebutuhan para karyawan

medis dan non medis berkenaan dengan penguasaan materi manajemen keuangan. Disamping itu, beberapa staff kepala karyawan medis dan non medis juga memberikan informasi tentang kebutuhan pembelajaran mengenai strategi manajemen keuangan dan kondisi kemampuan para karyawan medis dan non medis dalam menyusun anggaran keluarga selama satu bulan. Pada kunjungan kedua, observasi dilakukan dengan wawancara secara informal kepada para karyawan medis dan non medis terutama dalam pemahaman tentang strategi manajemen keuangan rumah tangga. Pada umumnya mereka merasa perlu meningkatkan pengetahuan dalam memanajemen keuangan sehingga mereka mampu untuk optimalisasi pengelolaan income. Pada kesempatan ini tim pengabdian masyarakat mendapatkan informasi mengenai tema apa saja yang dapat dipersiapkan untuk pelatihan nantinya. Berdasarkan hasil observasi secara informal tersebut maka diketahui bahwa karyawan medis dan non medis lebih membutuhkan keterampilan membuat anggaran keluarga untuk optimalisasi income dapat diketahui bahwa selama ini karyawan medis dan non medis RS. Medika BSD masih sangat sulit dalam melakukan pengelolaan keuangan rumah tangga mereka masing-masing. Hal ini merupakan sebuah efek dari minimnya ilmu pengetahuan yang karyawan miliki tentang Manajemen Keuangan khususnya mengenai strategi pengelolaan income secara optimal untuk keluarga.



## 2. Tahap Sosialisasi.

Setelah melewati tahap observasi maka tim pengabdian melakukan sosialisasi. Dalam tahap ini, tim pengabdian memberikan dan menjelaskan rencana pengabdian yang akan dilakukan sehingga dapat diatur waktu dan berbagai keperluan teknis sehubungan dengan pelaksanaan pelatihan termasuk ruang, media pembelajaran, materi dan peserta secara keseluruhan. Sosialisasi ini terlaksana pada bulan Oktober pertengahan. Tahap ini dilakukan sebanyak dua kali kunjungan. Pada kunjungan pertama, tim pengabdian masyarakat memberikan surat pengantar dan penjelasan kepala karyawan medis dan non medis dan staffnya sehingga mereka nanti bisa menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan ini kepada para karyawan medis dan non medis. Kunjungan kedua dilakukan sebagai upaya mengetahui konfirmasi dari pihak rumah sakit yang diwakili oleh kepala karyawan medis dan non medis mengenai jadwal kegiatan, yang berkenaan dengan hari dan waktu pelaksanaan pelatihan, latar belakang para peserta, jumlah peserta, dan persiapan materi.

Tahap Pelaksanaan Pelatihan .

Dalam pelatihan ini, para karyawan medis dan non medis rumah sakit Medika BSD tersebut diberikan penjelasan tentang pentingnya menguasai strategi manajemen keuangan. Tahap pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2019, sebanyak 2 kali pertemuan. Setiap pertemuannya berlangsung selama 90 menit. Materi yang diberikan berdasarkan buku teks berjudul "Pengantar Manajemen Keuangan" karangan DR. Kasmir, S.E., M.M. terbitan Kencana. Materi yang diberikan untuk pelatihan percakapan ini meliputi (1) Definisi manajemen keuangan menurut para ahli. (2) Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Secara Efektif dan Efisien. (3). Pentingnya Menentukan Tujuan Finansial (4). Utang Adalah Hal Yang Harus Dihindari (5). Membedakan antara Kebutuhan dan Keinginan. (6). Pemanfaatan Fasilitas dari Perusahaan (7). Siapkan Tabungan Untuk Dana Darurat. (8) Pentingnya Melindungi Diri Sendiri (9) Penyusunan Anggaran Rumah Tangga atau Budgetting.

### 3. Pendampingan

Dalam tahap ini tim berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan saat memberikan pelatihan sehingga mereka tak akan segan terus belajar. Selain itu tim akan terus mendampingi para peserta ini saat mengerjakan tugas sehingga apabila ditemui kesulitan maka akan cepat diatasi. Dalam pelatihan pengabdian ini, tim menemukan fakta bahwa partisipasi karyawan yang aktif dari peserta bisa dikatakan sangat luar

bisa. Hal ini terlihat dari jumlah peserta yang melebihi perkiraan. Namun tim berusaha tetap menyambut baik kondisi ini, sehingga jumlah peserta yang banyak akan bisa diimbangi dengan kegiatan yang positif juga.



Berdasarkan hasil evaluasi yang tim pengabdian masyarakat lakukan melalui kuisioner, peserta sangat tertarik dengan pelatihan ini dengan cara pembelajaran yang menyenangkan. Manfaat lain yang dirasakan peserta adalah bahwa penghasilan yang diperoleh sebaiknya digunakan untuk berbagai pos pengeluaran masa sekarang maupun untuk masa depan. Dengan fakta seperti ini yang terjadi adalah setiap karyawan sudah mulai menguasai pengelolaan income secara optimal.

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari kegiatan pelatihan yang telah dilakukan ini maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan penyusunan anggaran rumah tangga atau budgetting sangat dibutuhkan oleh para karyawan medis dan non medis di rumah sakit Medika BSD karena kegiatan ini terbukti bisa mengasah kemampuan karyawan tersebut untuk memulai membuat

anggaran rumah tangga mereka masing-masing dengan menjalani tahapan-tahapan yang sudah diberikan oleh tim PKM. Seperti membuat rencana pengeluaran rumah tangga secara rutin dan detail. Dengan mengutamakan anggaran yang penting dan mendesak untuk kebutuhan rumah tangga mereka. Kemudian karyawan juga sudah mampu memahami konsep dasar antara “Kebutuhan” dan “Keinginan”. Selain itu dengan adanya penyuluhan dan Pelatihan yang diberikan kepada Karyawan Medis dan Non Medis sangat membantu mereka dalam optimalisasi pengelolaan income rumah tangga demi untuk mencapai tujuan keuangan rumah tangga di masa mendatang sehingga pelatihan ini berdampak positif bagi mereka.

#### **Saran**

Diharapkan untuk karyawan Medis dan Non Medis rumah sakit Medika BSD harus rutin melakukan tahapan yang sudah di berikan saat pelatihan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung. Sehingga ilmu yang di dapatkan selalu berguna untuk saat ini dan masa mendatang. Serta dengan adanya kunjungan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat membantu karyawan untuk lebih produktif dan menghindari pola hidup konsumtif. Sehingga dapat mengoptimalkan income karyawan.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih di sampaikan kepada karyawan medis dan non medis rumah sakit Medika BSD, sehingga

kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Artikel Perencanaan Keuangan Keluarga, Langkah Pertama Menuju Kebahagiaan, 12 Februari 2019  
Kompas.com, tanggal 18 Oktober 2016 “Jurus Jitu Mengelola Keuangan”  
Webside resmi RS. Medika BSD  
Gozali, Ahmad. 2016. Habiskan Saja Gajimu. Transmedia Pustaka: Jakarta  
Ghozlie, Prita H. 2016. Make It Happen! Buku Pintar Rencana Keuangan untuk Wujudkan Mimpi. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta  
Hasibuan, Malayu SP, 2001, Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Kesembilan, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.  
Santosa, I., Nasrullah, Endy K. 2017. Karyawan Juga Bisa Kaya. Elex Media Komputindo: Jakarta.  
Solihin, Ismail. 2012. Manajemen Strategik. Penerbit Erlangga : Bandung. Ikatan Akuntan Indonesia, 2007 (Revisi 2009), PSAK No. 23 Pengakuan Pendapatan, Salemba Empat, Jakarta.  
Zulfitra, Z., Susanto, S., Mubarok, A., Sutoro, M., & Anwar, S. (2019). Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru (Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).